



Hubungan Gangguan Citra Tubuh dengan Tingkat Stres Pasien Pasca Operasi Sectio Caesaria (SC) di Ruang Madinah Rumah Sakit PKU Muhammadiyah Sekapuk

Adi Nugraha Syahputra^{1*}, Widiharti²,

¹Prodi Keperawatan Fakultas Kesehatan Universitas Muhammadiyah Gresik

²Prodi Profesi Ners Fakultas Kesehatan Universitas Muhammadiyah Gresik

adinugrahasyahputra1992@gmail.com*; widiharti@umg.ac.id

*Corresponding author

Informasi artikel

Sejarah artikel:

Received: 23-02-2023

Revised: 23-05-2023

Accepted: 26-05-2023

Kata kunci:

Citra Tubuh

Tingkat Stres

ABSTRAK

Tindakan operasi sectio caesarea sering menimbulkan masalah psikologis pada pasien yaitu rasa takut yang berdampak pada kecemasan yang dapat menyebabkan menurunnya kondisi gangguan reproduksi, gangguan aliran darah rasa nyaman nyeri. Citra kepribadian, dan cara pandang orang terhadap diri sendiri mempengaruhi aspek psikologis. Citra diri yang realistis dan konsisten juga akan memberi mereka kemampuan yang mantap untuk menyadari, yang akan membantu mereka berhasil dalam hidup. Dalam penelitian yang dilakukan menerapkan jenis Deskriptif Analitik melalui pendekatan *crosssectional*. Variabel independent pada penelitian ini adalah citra tubuh. Variabel dependent yang diterapkan pada penelitian menggunakan tingkat stres. Populasi penelitian seluruh pasien yang menjalani persalinan Sectio Caesarea (SC) di RS PKU Muhammadiyah Sekapuk. Sampel penelitian sebagian dari pasien sectio caesaria, teknik sampling *Nonprobability sampling* dengan *purposive sampling* sampel penelitian. Jumlah sampel 24 pasien pasca operasi caesar (SC) menjadi ukuran sampel. uji statistic menggunakan *rank spearman*. Citra Tubuh pasien post SC di RS PKU Muhammadiyah Sekapuk di dominasi negatif 70.8%. Tingkat Stress pasien post SC di RS PKU Muhammadiyah Sekapuk dominan cukup 45.8%. Hasil uji *rank spearman* $p = 0,008 < 0$, terdapat keterkaitan gangguan citra tubuh terhadap tingkat stres pasien post SC di RS PKU Muhammadiyah Sekapuk

ABSTRACT

Key word:

Body Image

Stress Level

Caesarean section surgery often causes psychological problems in patients, namely fear that has an impact on anxiety which can cause a decrease in the condition of reproductive disorders, disruption of blood flow, comfort, pain. Personality image, and the way people see themselves affects the psychological aspect. A realistic and consistent self-image will also give them a steady capacity for awareness, which will help them succeed in life. In the research conducted, this type of Analytical Descriptive was applied through a cross-sectional approach. The independent variable in this study is body image. The dependent variable applied to the study uses stress levels. The study population was all patients who underwent Caesarian Section (SC) deliveries at PKU Muhammadiyah Sekapuk Hospital. Part of the research sample was caesaria patients, non-probability sampling technique with purposive sampling of the study sample. The sample size is 24 post-caesarean section (SC) patients. statistical test using spearman rank. The body image of post SC patients at PKU Muhammadiyah Sekapuk Hospital is dominated by negative 70.8%. The stress level of post SC patients at PKU Muhammadiyah Sekapuk Hospital is quite dominant at 45.8%. The results of the Spearman rank test $p = 0.008 < 0$, there is a link between body image disturbance and the stress level of post SC patients at PKU Muhammadiyah Sekapuk Hospital

Pendahuluan

Orang lain berpendapat tentang dirinya. Sikap sadar dan tidak sadar seseorang terhadap tubuhnya, meliputi fungsi tubuh, potensi tubuh, serta pikiran dan emosi yang berkaitan dengan ukuran dan bentuk tubuh. Cara seseorang memandang tubuhnya mengatakan banyak tentang siapa orang itu. Citra diri berkaitan erat dengan kepribadian, dan cara pandang orang terhadap diri sendiri mempengaruhi aspek psikologis. Orang yang memiliki pandangan yang realistis tentang dirinya dan menerima ciri fisiknya akan merasa aman, terhindar dari kecemasan, dan memiliki harga diri yang lebih tinggi. Citra diri yang realistis dan konsisten juga akan memberi mereka kemampuan yang mantap untuk menyadari, yang akan membantu mereka berhasil dalam hidup. (Stuart, G. W., & Sundeen, S. J. 2014).

Proses persalinan alami yang sangat penting bagi ibu hamil adalah pelepasan janin dan plasenta setelah satu bulan penuh pemuatan (37 - 42 minggu). Ada dua metode melahirkan: persalinan pervaginam, juga dikenal sebagai persalinan alami, dan operasi caesar (SC) (Cunningham et., 2018).

SDKI (Survei Demografi dan Kesehatan Indonesia) 2017 menunjukkan bahwa 17% dari semua bayi baru lahir di institusi medis pada tahun 2017 dilahirkan secara Sectio caesar. Hal ini menunjukkan peningkatan 13,6% pada kelahiran sesar (SC) dengan gejala KPD sebagai akibat dari variabel tambahan, seperti posisi janin yang menyimpang, PEB, dan SC sebelumnya (Kemenkes et al, 2018). Wanita dengan sectio caesarea bisa mempunyai perasaan kecewa dan rendah diri sebagaimana bisa menjadi penyebab timbulnya depresi pasca persalinannya yang telah dilakukan. Wanita (yang mempunyai citra tubuh positif mempunyai perasaan percaya diri dan nyaman sebagaimana mereka menganggap komentar dari orang lain dan kritik konstruktif sebagai dukungan. Wanita yang mempunyai citra tubuh negatif menghadapi permasalahan sosial, menderita rendah harga diri, dan takut beradaptasi yang disebabkan mereka harus menghadapi kekurangan mereka dirinya dan penyebab lainnya tidak mendapat dorongan yang kuat darikeluarga.

Menurut Wangsa (2010), stres adalah suatu kondisi di mana orang

mengalami konflik antara respon fisiologis dan psikologis mereka terhadap tuntutan lingkungan dan kemampuan mereka untuk memenuhi tuntutan tersebut. Agar pasien dapat menerima, menyukai, menawarkan rasa aman, menghindari rasa cemas, harga diri pribadi mengalami peningkatan yang stabil, konsisten dan realistis pada citra diri, ibu post operasi Sectio Caesarea (SC) dengan citra tubuh negatif memiliki kecemasan sendiri dalam bersosialisasi dengan masyarakat tanpa dukungan dari keluarga.

Menurut Saseno (2011), stres dapat memberikan efek negatif pada kesehatan fisik, emosional, spiritual, sosial dan intelektual seseorang. Stres fisik membahayakan keseimbangan fisiologis; stres emosional dapat mengakibatkan perasaan tidak menyenangkan atau merusak diri sendiri; stres intelektual memengaruhi persepsi dan keterampilan memecahkan masalah; stres sosial mempengaruhi hubungan dengan orang lain dan stres spiritual mengubah perspektif seseorang tentang kehidupan. Tujuan Penelitian adalah mengetahui hubungan citra tubuh dengan tingkat stres terhadap pasien post operasi sectio caesarea (SC) di RS PKU Muhammadiyah Sekapuk.

Metode

Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah cross sectional dan kuantitatif menggunakan desain penelitian deskriptif analitis. Penerapan penelitian ini menggunakan populasi berupa seluruh pasien yang menjalani persalinan Section Caesarian (SC) di RS PKU Muhammadiyah Sekapuk. Nonprobability sampling dengan purposive sampling sebagai suatu teknik untuk menentukan jumlah sampel penelitian. 24 pasien pasca operasi caesar (SC) menjadi ukuran sampel. Berdasarkan kriteria inklusi dan eksklusi, sampel dikumpulkan. Penelitian yang dilakukan juga menerapkan sebuah variabel terikat dengan berupa tingkat stres, dan faktor bebas pada penelitian yaitu Citra tubuh

Hasil dan pembahasan

Distribusi Frekuensi berdasarkan usia pasien bersalin di Rumah Sakit PKU Muhammadiyah Sekapuk.

Pada Tabel 1 menjelaskan mengenai 79,2% pasien berusia antara 20 dan 35 tahun, sedangkan 20,8% berusia di atas 35 tahun. Menurut pendidikan, terdapat 8,3% di SD dan SMP, 25% di SMA, dan 58,3% di perguruan tinggi.

Tabel 1 Distribusi Frekuensi sesuai dengan usia pasien bersalin di Rumah Sakit PKU Muhammadiyah Sekapuk

No	Karakteristik	F	%
Usia			
1	20-35 tahun	19	79,2
2	>35 tahun	5	20,8
total		24	100,0
Pendidikan			
1	SD	2	8,3
2	SMP	2	8,3
3	SMA	6	25,0
4	PT	14	58,3
Total		24	100,0

Distribusi Citra Tubuh Pasien Post SC di Rumah Sakit PKU Muhammadiyah Sekapuk.

Tabel 2 Distribusi Citra Tubuh Pasien Post SC pada Rumah Sakit PKU Muhammadiyah Sekapuk

No	Citra Tubuh	F	%
1	Negatif	17	70,8
2	Positif	7	29,2
Total		24	100,0

Dalam data tabel 2 menjelaskan bahwa berdasarkan hasil distribusi frekuensi karakteristik responden berdasarkan Citra tubuh, 70,8% memiliki kriteria negatif dan 29,2% memiliki kriteria positif.

Operasi *Sectio caesarea* (SC) adalah pengalaman yang menyusahkan bagi wanita dan mempengaruhi kesejahteraan mental dan kehidupan sosialnya. Penyebab terbesar masalah citra tubuh adalah melahirkan melalui prosedur *Sectio Caesarea* (SC). Masalah citra tubuh diakibatkan oleh kehilangan sebagian, jaringan parut, atau perubahan kulit yang merusak vitalitas pasien, rasa aktualisasi diri, kemampuan untuk tampil dalam situasi sosial, kesehatan fisik, dan kualitas hidup. Kondisi ini dapat menyebabkan tekanan yang mengganggu perawatan medis dan menyebabkan depresi pada mereka yang terkena. Penting untuk menemukan cara untuk memproses sensasi cemas, yang dapat dilakukan

dengan mengubah atau beradaptasi dengan tantangan, untuk menaklukkan dan mengurangi kemungkinan berkembangnya depresi. Mengatasi dianggap sebagai aspek penyeimbang yang mungkin membantu orang dalam menyesuaikan diri dengan situasi stres yang dapat menyebabkan depresi (Franco,et al , 2010 dalam Dyanna 2015).

Mengikuti prosedur SC, kondisi wanita akan terasa sangat tidak nyaman. Wanita terkadang mengalami gangguan mental sebagai akibat dari perubahan fisik

Distribusi Tingkat Stress Pada Pasien Post SC di Rumah Sakit PKU Muhammadiyah Sekapuk

Tabel 3 Distribusi Tingkat Stress Pada Pasien Post SC di Rumah Sakit PKU Muhammadiyah Sekapuk Bulan Desember 2021.

No	Tingkat	F	%
1	Rendah	7	29,2
2	Sedang	11	45,8
3	Tinggi	6	25,0
Total		24	100,0

Dari tabel 3 dapat dijelaskan mengenai dari hasil distribusi frekuensi karakteristik responden sesuai dengan Tingkat Stress terdapat 45.8% dengan Kriteria Sedang, 29.2% pada Kriteria Rendah dan 25% dengan Kriteria Tinggi.

Menurut Somera, dkk, dalam (Amperaningsih & Siwi, 2018) bahwa *Sectio caesarea* mempunyai dampak terhadap psikologis ibu. Dalam sebuah proses persalinan yang dilakukan oleh seorang ibu dengan *Sectio Caesarea* sebagaimana tidak dilakukan perencanaan sebelumnya (*emergency*) yang diekspresikan ke khawatiran praoperatif dengan perbuatan takut terhadap kematian, tidak yakin terhadap keselamatan hidup bayi, anestesi dan kamar operasi. Hal ini sejalan dengan (Amperaningsih & Siwi, 2018) bahwa timbulnya stress fisik maupun psikologis berhubungan erat terhadap *sectio caesarea* bisa menimbulkan akibat adanya krisis emosional dengan menimbulkan dampak terhadap kesehatan bayi dan ibu maupun memberi pengaruh terhadap integrasi keluarga serta menjadi hambatan

terhadap hubungan emosionalnya seorang ibu.

Dalam sebuah keadaan stress bisa memberi pengaruh terhadap tingkah laku setiap harinya dengan mempunyai kecenderungan lebih negatif sebagaimana menjadikan timbulnya sebuah permasalahan pada keterkaitan interpersonal. Beberapa tanda dari tingkah laku yang terjadi dengan berupa kesulitan dalam melakukan kerjasama, minat yang hilang, terasa tegang dan panik, lebih mudah kaget dan terkejut, kebutuhan seks,

berbagai jenis obat, alcohol, dan peningkatan kebiasaan merokok.

Dalam suatu kejadian, seseorang dapat mengalami stress yang berlebihan. Tingkatan stress juga berpengaruh kepada ibu pasca operasi terutama pasien yang pertama kali melahirkan. Stressor tinggi dapat mempengaruhi kesehatan seseorang.

Hubungan Gambaran Citra Tubuh dengan Tingkat Stress pada Pasien Pasca Operasi *Sectio Caesarea* (SC) di RS PKU Muhammadiyah Sekapuk

Tabel 4 Tabulasi silang Hubungan Gambaran Citra Tubuh dengan Tingkat Stress terhadap Pasien Pasca Operasi *Sectio Caesarea* (SC) di RS PKU Muhammadiyah Sekapuk

Tingkat Stres	Citra Tubuh				Total	
	Negatif		Positif		f	%
	f	%	f	%		
Rendah	6	85,7	1	14,3	7	100
Sedang	10	90,9	1	9,1	11	100
Tinggi	1	16,7	5	83,3	6	100
Jumlah	17	70,8	7	29,2	24	100

Uji Uji Spearman Rho $P= 0.008$ karena $P < 0.05$

Dari Hasil table 4 CrossTab antara Tingkat Stress Dengan Citra Tubuh didapatkan hasil Tingkat stress Rendah dengan Citra Tubuh Negatif 6 dan Citra Tubuh Positif 1. Pada Tingkat stress Sedang dengan Citra Tubuh Negatif 10 dan Citra Tubuh Positif 1. Tingkat stress Tinggi dengan Citra Tubuh Negatif 1 dan Citra Tubuh Positif 5. Hasil Uji Spearman Rho dengan $N=24$ dengan $P= 0.05$ dengan disebabkan $P < 0.008$ yang menjadikan H_0 ditolak dalam artian adanya keterkaitan antara Gambaran Citra Tubuh terhadap tingkatan Stress pada Pasien Pasca Operasi *Sectio Caesarea* (SC) di RS PKU Muhammadiyah Sekapuk. (Mindasari et al., 2017)

Perilaku negatif sehari-hari dapat dipengaruhi oleh situasi stres, yang dapat menimbulkan masalah dalam interaksi interpersonal. Keinginan untuk seks, berbagai jenis obat, alcohol, dan peningkatan kebiasaan merokok, begitu pula kesulitan dalam melakukan kerjasama, minat yang hilang, tidak dapat bersantai, lebih sering kaget, maupun terkejut.

Suatu kejadian dapat menyebabkan seseorang merasa terlalu stress. Tingkatan stress juga berpengaruh kepada ibu pasca

operasi terutama pasien yang pertama kali melahirkan. Stressor tinggi dapat mempengaruhi kesehatan seseorang.

Hubungan Gambaran Citra Tubuh terhadap tingkatan Stress pada Pasien Pasca Operasi *Sectio Caesarea* (SC) di RS PKU Muhammadiyah Sekapuk.

Dalam sebuah penelitiannya yang dihasilkan oleh fransisco, et al, 2022 bahwa pasien depresi post partum memiliki keterkaitan dengan citra tubuh. Komplikasi dengan lebih dominan dari tindakan *Sectio Caesarea* (SC) adalah adanya pendarahan pada *sectio Sesarea* (SC), merasa kaget pada pendarahannya, obstruksi usus, pembekuan darah yang tidak normal, dan organ abdomen yang mengalami cedera. Secara umum luka bisa menjadi nanah maupun terdapat eksudat serta menjadi lebih bahaya bila tidak dengan segera dilakukan penanganan, hal ini menyebabkan bakteri bisa melakukan penyebarannya menggunakan media aliran darah. Luka dalam kondisi terbuka yang disebabkan adanya infeksi wajib dilakukan perawatan yang lebih intensif, dilakukan pembersihan dan kultur pada cairan lukanya yang dialami. (Prawirohardjo S. 2014).

Stres telah melekat pada kehidupan bermasyarakat, dimungkinkan masih belum terdapat manusia yang tidak merasa stress semasa hidupnya. Kondisi Stres saat ini lebih melekat dalam diri manusia dan tidak boleh terjadi dalam jangka waktu yang cukup lama maupun berkelanjutan.

Saat ini, stres adalah kejadian umum di antara orang-orang; kemungkinan besar belum terdapat orang biasa belum pernah merasakan bebas stres. Stres sekarang baik-baik saja asalkan tidak berlangsung terlalu lama. Persepsi akurat individu tentang bentuk fisik mereka adalah apa yang membentuk citra tubuh yang baik. Orang tersebut menghargai tubuhnya sebagaimana adanya dan memandang dirinya sendiri dalam konteks situasi. Orang tersebut juga menyadari bahwa penampilan fisik atau tubuh seseorang hanya berperan kecil, sehingga ia menerima bentuk tubuhnya, yang unik dalam dirinya sendiri, dan tidak menghabiskan waktu untuk mengkhawatirkannya. Ia juga merasa nyaman dengan bentuk tubuhnya, meski memiliki kekurangan fisik (Suhron, 2017).

Ada banyak komplikasi dari pasien pasca operasi SC sangat beragam, terkadang juga terdapat tingkatan stress pada ibu pasca operasi dikarekna tubuhnya berubah. Terdapat gangguan citra tubuh sehingga butuh juga dukungan yang ada agar tingkatan stress dapat menurun.

Menurut Nasir, A. dkk dalam (Idayati & Indarti, 2020) menjelaskan mengenai hal lain yang mengganggu system tubuh, stress pun bisa menjadi penyebab perasaan menjadi terganggu yaitu berupa iri hati, rendah diri, sedih, takut, gelisah, suka marah bisa mengganggu pikiran, sebagaimana tidak bisa berfikir jernih, lebih dominan pelupa dalam daya pikirnya yang rendah karena kurangnya konsentrasi. Hal ini bila terjadi pada ibu post partum akan berpengaruh terhadap produksi ASI dan apabila tidak segera ditangani bisa menyebabkan post partum blues. Post partum blues yaitu sebuah sindroma yang terjadi pada gangguan efek yang ringan lebih dominan tampak pada minggu pertama setelah seorang ibu mengalami persalinannya dalam hari ketiganya mempunyai kecenderungan kondisinya menurun hingga hari kelima serta berkelanjutan sampai 14 hari maupun dua minggu post partum. Oleh

karena itu dukungan suami, orang terdekat diperlukan.

Simpulan

1. Citra Tubuh pasien post SC di RS PKU Muhammadiyah Sekapuk lebih dominan negatif 70.8%
2. Tingkat Stress pasien post SC di RS PKU Muhammadiyah Sekapuk lebih dominan cukup 45.8%
3. Ada keterkaitan yang terjadi pada citra tubuh terhadap tingkat stress pasien post SC di RS PKU Muhammadiyah Sekapuk dengan $P 0,008 < 0.05$

Saran

1. Perlunya edukasi yang terjadi saat pasca operasi untuk mengurangi tingkat stress pasien.
2. Adanya saran yang dilakukan ibu pasca operasi untuk mengembalikan tubuhnya agar bisa kembali meskipun tidak seperti semula

Referensi

- Amperaningsih, Y., & Siwi, P. N. (2018). Stres Pasca Trauma pada Ibu Post Partum dengan Sectio Caesarea Emergency dan Partus Spontan. *Jurnal Ilmiah Keperawatan Sai Betik*, 14(1), 72. <https://doi.org/10.26630/jkep.v14i1.1011>
- Ardani, T.A., 2013, *Catatan Ilmu Kedokteran Jiwa*, 1st ed, Bandung, CV Karya Putra Darwati, p. 16-17, 29
- Gherhana Pangestiwan Pakasi, Zakiyah, & Widanarti Setyaningsih. (2020). Hubungan Citra Tubuh Dengan Tingkat Stres, Kecemasan Dan Depresi Pada Ibu Hamil. *Binawan Student Journal*, 2(1), 172-177. <https://doi.org/10.54771/bsj.v2i1.104>
- Idayati, I., & Indarti, S. (2020). Hubungan Citra Tubuh Dengan Stres Pada Penderita Diabetes Mellitus Di Wilayah Kerja Puskesmas Pringsewu. *Jurnal Wacana Kesehatan*, 4(2), 445. <https://doi.org/10.52822/jwk.v4i2.109>
- Mindasari, Y., Yulifah, R., & Catur, R. (2017). Hubungan Stress Ibu Pre-Operasi Seksio Sesarea Terhadap Penyembuhan Luka Operasi Sesarea Di Ruang Nifas Rumah Sakit Ben Mari

- Malang. *Nursing News*, 2(2), 71-79. <https://publikasi.unitri.ac.id/index.php/fikes/article/view/459/377>
- Notoatmodjo . 2012. *Metode Penelitian Kesehatan*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Notoatmodjo, S (2018). *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Nursalam. (2011). *Konsep dan penerapan metodologi penelitian ilmu keperawatan*. Jakarta : Salemba Medika
- Nursalam.(2011). *Proses dan dokumentasi keperawatan, konsep dan praktek*. Jakarta : Salemba Medika.
- Ramandini, F., & Damaiyanti, M. (2018). Gambaran Stress Mahasiswa Baru terhadap Pendidikan Diploma III Keperawatan di Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur. *Bitkom Research*, 63(2), 1-3.
- Safarino, E.P., dan Smith, T.W. (2012). *Health Psychology: Biopsychosocial Interaction (7th ed.)* New York; John Wiley & Sons, Inc.
- Salim, A. (2020). Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Kelengkapan Dokumentasi Pengkajian Rawat Jalan Di Rumah Sakit Awal Bros Batam Tahun 2016. *Journal of Hospital Administration and Management*, 1(1), 1-9. <https://doi.org/10.54973/jham.v1i1.34>
- Sari, Nia, dan Ratna Wardani. 2015. *Pengelolaan dan Analisis Data Statistik dengan SPSS. Edisi 1. Cetakan 1*. Yogyakarta: Deepublish.
- Saryono. (2011). *Metodologi penelitian keperawatan*. Purwokerto: UPT. Percetakan dan Penerbitan UNSOED.
- Sujarweni, V. W. (2018). *Metode Bisnis dan Ekonomi Pendekatan Kuantitatif*. PUSTAKABARUPRES
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung : Alfabeta, CV.
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Wiratna Sujarweni. 2018. *Metodologi Penelitian Bisnis dan Ekonomi Pendekatan Kuantitatif*. Yogyakarta: Pustaka Baru Press.